

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Identifikasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sumber-sumber pencemar di Sungai Batang Asai berasal dari Limbah Rumah Tangga, Galian C Masyarakat, dan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI).
2. Terdapat 24 senyawa logam yang terdeteksi pada air sungai Batang Asai. Berdasarkan PP no 22 Tahun 2021 terdapat 7 parameter yang melebihi nilai standar baku mutu yaitu Tembaga (Cu) dengan nilai tertinggi 0,0423 mg/l, Besi (Fe) dengan nilai tertinggi 2,34 mg/l, Merkuri (Hg) dengan nilai tertinggi 0,040 mg/l, Mangan (Mn) dengan nilai tertinggi 0,045 mg/l, Timbal (Pb) dengan nilai tertinggi 0,118 mg/l, Selenium (Se) dengan nilai tertinggi,0132 mg/l dan Seng (Zn) dengan nilai tertinggi 0,198 mg/l. Terdapat 7 parameter yang memenuhi nilai standar baku mutu yaitu Arsen (As), Boron (B), Barium (Ba), Kadmiun (Cd), Kobalt (Co), Kromium (Cr), dan Nikel serta terdapat 10 parameter yang tidak memiliki nilai standar baku mutu yaitu Perak (Ag), Alumunium (Al), Kalsiuim (Ca), Kalium (K), Lantanum (La), Litium (Li), Magnesium (Mg), Natrium (Na), Timah (Sn) dan Stronsium (Sr).
3. Kandungan Total Solid (TS) pada air sungai Batang Asai senilai 425 mg/l pada titik uji AP1, 376 mg/l pada titik uji Ap2, dan 405 mg/l pada titik uji AP3.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan penulis guna melengkapi kekurangan dari penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji lebih banyak referensi terkait sumber-sumber pencemaran disungai sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lengkap.